

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 (Studi Pada Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri)” ini ditulis oleh Dewi Fatimatus Sholichah, Nim. 124503193167, pembimbing Dyah Pravitasari, S.E., M.S.A.

Menurut Pemendagri Nomor 113 Tahun 2014 keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Tahapan dalam pengelolaan keuangan desa yaitu perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan sampai pertanggungjawaban. Pengelolaan keuangan desa dimulai dengan disusunnya Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) untuk satu tahun berjalan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas pengelolaan anggaran desa dan kendala-kendala yang dihadapi pemerintah desa sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19 di Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, serta untuk mendeskripsikan peraturan yang digunakan pemerintah Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dalam penerapan sistem akuntansinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan mengolah data-data yang diperoleh kemudian menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan terutama Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Badal dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif, baik sebelum adanya Pandemi Covid-19 maupun sesudah adanya Pandemi Covid-19. Kendala terjadi pada pemerintahan Desa pada pengelolaan APBDesnya yaitu dimana ketika terdapat kegiatan yang belum masuk kedalam rancangan anggaran pendapatan dan belanja desa. Upaya yang dilakukan pemerintah Desa Badal dalam mengatasi kendala tersebut yaitu dengan mengajukan perubahan perkades kepada kantor DPMPD. Pemerintah Desa Badal dalam penerapan sistem akuntansi desa pada pengelolaan keuangannya tidak menggunakan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) No. 1 Tahun 2019 akan tetapi menggunakan peraturan khusus pengelolaan keuangan desa yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri (Pemendagri) nomor 20 tahun 2018.

Kata Kunci: Efektifitas, Pengelolaan Keuangan Desa, APBDes, Pencatatan.

ABSTRACT

Thesis with the title "Effectiveness of Village Financial Management Before And After the Covid-19 Pandemic (Study in Badal Village, Ngadiluwih District Kediri Regency)" was written by Dewi Fatimatus Sholichah, Nim. [124503193167](#), supervisor Dyah Pravitasari, S.E., M.S.A.

According to Pemdagri Number 113 of 2014 village finances are managed based on the principles of transparency, accountability, participation and order and budget discipline. Stages in managing village finances namely planning, implementation, administration, reporting to accountability. Village financial management begins with the preparation of the Revenue Budget and Village Expenditure (APBDes) for one year running. The purpose of this research is to describe the effectiveness of village budget management and constraints faced by the village government before and after the Covid-19 pandemic in Badal Village, Ngadiluwih District, Kediri Regency, as well as describes the regulations used by the Badal Village District government Ngadiluwih Kediri Regency in implementing its accounting system. This study uses a qualitative approach to the type of research case study. This research was conducted in Badal Village, Ngadiluwih District Kediri Regency.

The type of data used in this research is data primary and secondary data. The data collection technique used is interview, observation, and documentation. Analysis is done by processing the data obtained then draw conclusions.

The results of this study indicate that the effectiveness of financial management especially the Badal Village Revenue and Expenditure Budget can be said to have running effectively, both before the Covid-19 Pandemic and after the Covid-19 Pandemic. Constraints occurred in the village government on the management of the APBDes, namely when there are activities that have not been included into the draft village income and expenditure budget. Attempts made the government of Badal Village in overcoming these obstacles, namely by submit changes per kades to the DPMPD office. Badal Village Government in applying the village accounting system to its financial management, no using Government Accounting Standards (SAP) No. 1 Year 2019 however using special regulations for village financial management, namely Regulations Minister of Home Affairs (Pemdagri) number 20 of 2018.

Keywords: Effectiveness, Village Financial Management, APBDes, Record keeping